

**IDENTIFIKASI PENGOBATAN HIPERTENSI PADA LANSIA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar ahli madya  
keperawatan pada jenjang Pendidikan Diploma III Keperawatan



**Oleh**

**Dini Zuliyanti**

**NIM 2007540**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**KAMPUS SUMEDANG**

**2023**

# **IDENTIFIKASI PENGOBATAN HIPERTENSI PADA LANSIA**

Oleh :

Dini Zuliyanti

Karya Tulis Ilmiah yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan Program Studi Diploma III Keperawatan

©DINI ZULIYANTI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

MEI 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Karya Tulis Ilmiah ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, diphotocopy atau dengan cara lainnya tanpa izin penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah oleh Dini Zuliyanti dengan judul “Identifikasi Pengobatan Hipertensi Pada Lansia”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang pada bulan Juni 2023

Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji,



Emi Lindayani, M.Kep., Ners

NIP. 196810241991032008

Penguji Anggota I



Iis Aisyah, S.Kp., MM., M.Kep

NIP. 196701231990032001

Penguji Anggota II

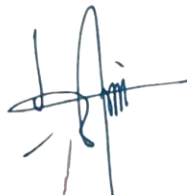


Ayu Prameawari, M.Kep.,Ners

NIP. 920190219842006201

Mengetahui

Ketua Prodi D-III Keperawatan



Dewi Dolifah, M.Kep.,Ners

### **ABSTRAK**

Orang yang berusia diatas 60 tahun kadang-kadang disebut sebagai lansia atau lanjut usia. Pengobatan hipertensi bisa dengan 2 cara yaitu dengan farmakologi dan non farmakologi. Cara farmakologi bisa menggunakan obat anti hipertensi seperti amlodipine, captropil, simvastatin dsb. Lalu dengan cara non farmakologi bisa menggunakan timun, labu siam, mengkudu, daun alpukat, binahong dsb. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui jenis pengobatan apa yang digunakan lansia untuk mengatasi hipertensi yang dialaminya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Margamukti Sumedang Utara dengan jumlah sampel 158 lansia. Instrument penelitian ini menggunakan kuisioner dengan jumlah 18 butir pertanyaan. Hasil dari penelitian ini yaitu lansia yang menggunakan pengobatan jenis farmakologi sebanyak 97 orang (61,4%), lansia yang menggunakan pengobatan jenis non farmakologi sebanyak 59 orang (59%), dan lansia yang menggunakan pengobatan kombinasi farmakologi dan non farmakologi sekaligus sebanyak 2 orang (1,3%). Jenis obat farmakologi yang banyak digunakan oleh responden yaitu amlodipine dengan persentase (72,8%). Labu siam merupakan jenis obat non farmakologi yang paling banyak dikonsumsi oleh responden. Ada 27 responden yang mengonsumsi labu siam untuk mengatasi hipertensi yang dialaminya. Saran dari penelitian ini untuk responden yang belum meminum obat secara teratur diharapkan bisa lebih memperhatikan tentang pengobatan yang sedang dijalannya agar lebih rutin meminum obat baik itu farmakologi maupun non farmakologi. Selanjutnya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya agar lebih bisa mengembangkan penelitian ini.

Kata kunci : lansia, hipertensi, pengobatan hipertensi

## **ABSTRACT**

*People over the age of 60 are sometimes referred to as elderly or elderly. Treatment of hypertension can be in 2 ways, namely pharmacology and non-pharmacology. Pharmacological methods can use antihypertensive drugs such as amlodipine, captopril, simvastatin etc. Then in a non-pharmacological way you can use cucumber, chayote, noni, avocado leaves, binahong etc. The purpose of this study was to find out what type of treatment the elderly used to overcome hypertension they experienced. This research is a quantitative research with a cross sectional approach. This research was conducted in Margamukti Village, North Sumedang with a sample of 158 elderly people. This research instrument uses a questionnaire with a total of 18 questions. The results of this study were the elderly who used pharmacological type treatment as many as 97 people (61.4%), the elderly who used non-pharmacological type treatment as many as 59 people (59%), and the elderly who used a combination of pharmacological and non-pharmacological treatment at once as many as 2 people (1.3%). The type of pharmacological drug widely used by respondents was amlodipine with a percentage (72.8%). Siamese pumpkin is the type of non-pharmacological drug most consumed by respondents. There were 27 respondents who consumed chayote to overcome hypertension they experienced. Suggestions from this study for respondents who have not taken drugs regularly are expected to pay more attention to the treatment they are undergoing so that they take drugs more regularly, both pharmacological and non-pharmacological. Furthermore, this research is expected to be a reference for future researchers to be more able to develop this research.*

*Keywords: elderly, hypetensive, hypertension treatment*

## DAFTAR ISI

IDENTIFIKASI PENGOBATAN HIPERTENSI PADA LANSIA .....	44
LEMBAR KEASLIAN PENULIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	45
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	46
DAFTAR ISI .....	48
DAFTAR TABEL .....	51
DAFTAR LAMPIRAN .....	52
BAB I PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.1 Tujuan umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.2 Tujuan khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.1 Manfaat praktis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2 Manfaat pengembangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II TINJAUAN TEORI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Hipertensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Pengertian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Penyebab hipertensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Jenis hipertensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Faktor resiko hipertensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Manifestasi klinis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6 Komplikasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Penatalaksanaan hipertensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.1 Farmakologi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Non farmakologi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Lansia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1 Pengertian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2 Ciri-ciri lansia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3 Perubahan yang terjadi pada lansia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Kerangka Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desain penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Partisipan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Subjek penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1 Populasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2 Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Instrumen pengumpulan data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Uji validitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Uji reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Definisi operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Waktu dan tempat penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Metode pengumpulan data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.1 Langkah pengumpulan data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8 Pengolahan data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9 Etika penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Hasil.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Gambaran karakteristik responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2 Identifikasi Pengobatan Hipertensi pada lansia ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
4.2 Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1 Karakteristik responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2 Identifikasi Jenis pengobatan hipertensi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3 Jenis obat farmakologi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4 Jenis obat non farmakologi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Keterbatasan penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

5.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1 Bagi responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

- Tabel3. 1 proporsi sampel berdasarkan RW .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel3. 2 uji validitas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel3. 3 definisi operasional .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel4. 1 karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, lamanya penyakit hipertensi dan penyakit penyerta.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel4. 2 karakteristik pengobatan hipertensi pada lansia ..**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 jadwal penyusunan KTI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 surat izin studi pendahuluan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 surat izin penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 surat izin penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Situ ..... **Error!  
Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 surat tugas dari Desa Margamukti .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 surat persetujuan menjadi responden.**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 kuisisioner penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 distribusi dan frekuensi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9 data hasil penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10 dokumentasi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11 hasil turnitin.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12 lembar konsultasi.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2019). Determinan hipertensi pada lanjut usia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82-89.
- Agustina, S., & Sari, S. M. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Lansia di atas Umur 65 tahun. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(4), 180-186
- Akbar, H., & Santoso, E. B. (2020). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), 12-19.
- Artiyaningrum, B., & Azam, M. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin". *Public Health Perspective Journal*, 1(1).
- Asmarani, A., Tahir, A. C., & Adryani, A. 2017. "Analisis Faktor Risiko Obesitas dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari". *Medula*, 4(2).
- Bangun, AP. (2002). *Terapi Jus dan Ramuan Tradisional Untuk Hipertensi*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Batubara, S. (2019). Hubungan Kelebihan Jam Kerja dengan Kejadian Hipertensi pada Pekerja PT Astoria Bangun Perkasa Batam. *Jurnal Penelitian Kesmas*, Vol 2 No. 1.
- Bell, K, Twiggs, J, & R, Olin, B. 2015. *Hypertension : The Sillent Killer Update JNC-8 Guideline Recommendation. Alabama Pharmacy Association*
- Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Insan Cendekia Mandiri.
- Bjertness, M.B. 2016. *Prevalence And Determinants Of Hypertension In Myanmar -A Nationwide Cross-Sectional Study. BMC Public Health*, 2016 (16) : 1-10
- Dewi, F., Nggarang, B. N., & Sarbunan, H. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Masalah Hipertensi Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Warga Dusun Puarwase Kabupaten Manggarai. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).

Engstrøm, M., Hagen, K., Bjørk, M. H., Stovner, L. J., & Sand, T. (2014). Sleep quality and arousal in migraine and pemenuhan kebutuhan tidur (Sirotujani & Kusbaryanto, 2019).

Guyton, A.C., dan Hall, J.E. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Jakarta: EGC

Ignatavicius, workman, & Rebar, 2017. *Medical surgical Nursing : Concepts for Interprofesional Collaborative Care (9 th ed)*. St. Louis : Elsevier, Ine

Junaedi,(2013). Hipertensi Kandas Berkat Herbal. Jakarta: FMedia.

Kemenkes RI. (2019). Laporan Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Litbangkes, Kemenkes Leonita E., Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial dalam Upaya

Nisa, I., (2012). Ajaibnya Terapi Herbal Tumpas Penyakit Darah Tinggi Lebih aman, Mudah, Murah dan Berkhasiat. Jakarta Timur: Dunia Sehat

Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. Jurnal Inovasi Vokasi dan Teknologi,

18(2). 25-34.

Kemenkes RI. (2019). Pedoman Pelayanan Kefarmasian Pada Hipertensi, 978-602-416-846-2.

Kholifah, F, N., Sufiati, B., dan Erma, H. 2015. Serat Dan Status Gizi Erat Kaitannya Dengan tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, Jurnal Gizi Unimus 5(2): 21-30

Nurjannah,(2014).JurnalEfektivitasKombinasi Terapi Kukusan Labu Siam danSenamStroketerhadapPenurunanaTekananDarahPadaPasiendengnaHipertensi.

Pangaribuan, L., & Lolong, D. B. 2015.“Hubungan penggunaan kontrasepsi pildengan kejadian hipertensi pada wanitausia 15-49 tahun di Indonesia tahun 2013(analisis data riskesdas 2013)”. MediaPenelitian dan Pengembangan Kesehatan, 25(2), 89-96

Siwi, A. S., Irawan, D., & Susanto, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi. Journal of Bionursing, 2(3), 164-166.

- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 146-155.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (2nd ed.). CV Alfabeta.
- Suprihatin, A., Bejo Raharjo, S. K. M., Kes, M., Wijayanti, A. C., & SKM, M. 2016. “Hubungan Antara Kebiasaan Merokok, Aktivitas Fisik, Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nguter”(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Taslim, T., & Betris, Y. A. (2020) ‘Gambaran pemberian obat pada penderita hipertensi Di Puskesmas Rawang.’, *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*,
- Tandililing, S., Mukaddas, A., & Faustine, I. (2017) Profil penggunaan obat pasien hipertensi esensial di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur periode Januari-Desember Tahun 2014.’, *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)*, 3(1), pp. 49–56.
- Thomas, N. S., Susanto, M., Sasmita, P. K., & Satya, A. R. (2014). Kontribusi Hipertensi dan Diabetes Mellitus Tipe 2 atau Keduanya terhadap Stroke Berulang. *Damianus Journal of Medicine*, 13(2), 110116.
- Tocci G., Battistoni A., Passerini J., Musumeci M.B., Francia P., Ferrucci A. and Volpe M, 2014, *Journal of Cardiovascular Pharmacology and Therapeutics: Calcium Channel Blockers and Hyertension*
- Warjiman, Er, U. E., Yohana, G., Hapsari, & Dwi, F. (2020). Skrining dan edukasi penderita hipertensi. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM)*, 2(1), 15–26.
- Winarto, W. (2008). *Manfaat Bumbu Dapur Untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Williams B et al. 2018. 2018 *ESH-ESC Guidelines for the Management of Arterial Hypertension. European Heart Journal, Volume 39, Issue 33, 3021–3104.*

Dini zuliyanti, 2023

*IDENTIFIKASI PENGOBATAN HIPERTENSI PADA LANSIA*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | [repository. upi. edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan. upi. edu](https://perpustakaan.upi.edu)